

ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN BUNTU BARANA' DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING GENERASI MENDATANG

ANALYSIS OF THE STRATEGY OF THE GOVERNMENT OF BUNTU BARANA VILLAGE IN EFFORTS TO PREVENT FUTURE GENERATION STUNTING

Rahma Gusmawati Tammu

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Yohanis Lotong T

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Olivia Devi P

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Lisa Kurniasari Wibisono

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email@rahmagtammu@yahoo.co.id

Keywords: *Stunting, Government Strategy, Growth Monitoring.*

Abstract: Stunting is a serious public health problem with long-term impacts on future generations. This study analyzes the government's strategies and initiatives in preventing stunting in future generations through policy analysis and related literature. The results of the research reveal various strategic steps taken by the government, including supplementary nutrition programs, extension campaigns, and increasing access to health. Nonetheless, the challenge of monitoring implementation and effectiveness needs to be overcome. This research also underscores the importance of cross-sectoral collaboration and expansion of interventions to optimize stunting prevention in the future. With this evaluation, research provides valuable insights for the development of more effective and sustainable stunting prevention measures, leading to the well-being of future generations.

Abstrak

Stunting adalah masalah serius dalam kesehatan masyarakat dengan dampak jangka panjang pada generasi mendatang. Penelitian ini menganalisis strategi dan inisiatif pemerintah dalam mencegah stunting pada generasi mendatang melalui analisis kebijakan dan literatur terkait. Hasil penelitian mengungkap berbagai langkah strategis pemerintah, termasuk program gizi tambahan, kampanye penyuluhan, dan peningkatan akses kesehatan serta. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi dan pemantauan efektivitas perlu ditanggapi. Penelitian juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi lintas sektor dan perluasan intervensi untuk optimalisasi pencegahan stunting di masa depan. Dengan evaluasi ini, penelitian memberikan wawasan berharga bagi pengembangan langkah-langkah pencegahan stunting yang lebih efektif dan berkelanjutan, mengarah pada kesejahteraan generasi mendatang.

Kata kunci : Stunting, Strategi Pemerintah, Pemantauan Pertumbuhan.

PENDAHULUAN

PKM merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat secara langsung. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh dalam lingkungan nyata, sambil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. (Ramadhan & Megawati, 2023).

Dalam rangka menyusun laporan PKM dengan fokus pada permasalahan stunting, sangat penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap situasi yang ada. Stunting merupakan salah satu tantangan serius dalam bidang kesehatan masyarakat yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan anak-anak. (Simanulang, 2019). Analisis awal harus difokuskan pada gambaran prevalensi stunting di wilayah Kelurahan Buntu Barana' dengan mempertimbangkan data berat badan tidak sesuai usia dan tinggi badan pendek pada anak-anak. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab stunting, seperti asupan gizi yang tidak memadai, praktik pemberian makan yang kurang baik, akses terhadap layanan kesehatan dan gizi yang terbatas, serta kondisi sanitasi dan kebersihan lingkungan (Riyadi dkk., 2011). Evaluasi terhadap program-program pencegahan stunting yang sudah dilaksanakan sebelumnya juga diperlukan guna menilai efektivitas serta hambatan yang mungkin timbul dalam implementasinya. Dalam analisis situasi ini, peran serta pemerintah dan lembaga terkait dalam memitigasi stunting menjadi aspek krusial yang harus dieksplorasi. Keseluruhan analisis ini akan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi stunting di wilayah, membantu merumuskan rekomendasi strategis untuk langkah-langkah pencegahan stunting yang lebih efektif di masa depan.

Adapun tujuan yang dicapai selama masa PKM berlangsung diantaranya; Meningkatkan Kesadaran Masyarakat, Meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Barana tentang pentingnya gizi seimbang dan cara mencegah stunting. Mengurangi Angka Stunting, Mengurangi angka stunting di Kelurahan Barana dengan memberikan dukungan nutrisi dan kesehatan kepada anak-anak yang membutuhkan. Meningkatkan Kerja sama Komunitas, Meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah dalam upaya pencegahan stunting. Menciptakan Warisan Pendidikan Gizi, Membangun taman pendidikan gizi yang berkelanjutan di Kelurahan Barana sebagai sumber pengetahuan tentang nutrisi dan kesehatan anak.

Manfaat dari hasil kegiatan PKM dengan judul "Pencegahan Stunting di Kelurahan Buntu Barana'" mencakup; Pencegahan Stunting: Mengurangi prevalensi stunting di Kelurahan Buntu Barana' sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan sehat dan berkembang optimal. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan perawatan anak-anak, yang dapat berdampak positif pada perilaku pencegahan stunting. Pemberdayaan Masyarakat: Memperkuat peran masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, sehingga mereka dapat aktif dalam menjaga kesehatan anak-anak dan lingkungan. Kolaborasi Terpadu: Mendorong kerjasama antara mahasiswa, pemerintah setempat, dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan solusi yang holistik dan berkelanjutan (Tohir, 2020). Pengembangan Keterampilan dapat mengembangkan keterampilan manajemen proyek, komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan dalam konteks nyata. Perubahan Sosial: Membantu mengubah norma dan budaya terkait makanan dan perawatan anak-anak di Kelurahan Buntu Barana', menciptakan dampak positif dalam jangka panjang. Advokasi Kebijakan: Memberikan dasar bukti yang kuat untuk advokasi kebijakan yang mendukung pencegahan stunting dan kesejahteraan anak-anak. Peningkatan Kualitas Hidup: Secara keseluruhan, program PKM ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup anak-anak dan keluarga di Kelurahan Buntu Barana'.

METODE

Dalam menjalankan program kerja ada beberapa metode yang kami gunakan, metode tersebut kami susun berdasarkan jenis kegiatan berikut: pemaparan jenis-jenis metode yang digunakan; Program kampanye pendidikan kesehatan adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik-praktik kesehatan yang baik. Metode pelaksanaannya melibatkan serangkaian langkah yang berfokus pada penyampaian informasi dan penyadaran akan isu-isu kesehatan (Dina, 2023). Pertama, kami akan melakukan analisis situasi untuk memahami kondisi kesehatan masyarakat, tingkat pengetahuan yang ada, dan masalah kesehatan yang mendesak (stunting) di kelurahan Buntu Barana' ini. Kemudian, kami akan merancang materi pendidikan yang mudah dimengerti, relevan dengan kebutuhan komunitas, dan dapat memotivasi perubahan perilaku. Selanjutnya, kami akan mengidentifikasi sasaran utama dalam komunitas, seperti ibu hamil, ibu menyusui, atau remaja, dan menentukan metode komunikasi yang efektif, termasuk penyuluhan kelompok, sesi tanya-jawab, atau pameran kesehatan. Selama kampanye, kami menggandeng kader kesehatan dan relawan puskesmas. Tikala untuk membantu dalam penyampaian informasi dan mendukung perubahan perilaku. Selain itu, kami akan menjalankan sesi pemantauan dan evaluasi untuk mengukur dampak kampanye dan mengidentifikasi area-area perbaikan. Dengan pendekatan yang holistik dan berfokus pada partisipasi aktif masyarakat, kami berharap program kampanye pendidikan kesehatan ini akan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup komunitas yang dilayani.

Untuk program pemantauan pertumbuhan balita adalah salah satu cara penting untuk memastikan kesehatan dan perkembangan anak-anak pada tahap awal kehidupan. Metode pelaksanaannya melibatkan serangkaian langkah yang berfokus pada pemantauan dan perawatan kesehatan anak-anak (Astuti dkk., 2020). Pertama, kami akan mengidentifikasi dan melibatkan tenaga kesehatan dari Puskesmas dan Posiandu yang dapat memimpin program ini,

seperti bidan atau petugas kesehatan. Kemudian, kami menyusun jadwal rutin untuk pemantauan pertumbuhan balita, yang dapat dilakukan di posyandu setempat. Dalam sesi pemantauan ini, kami mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala balita, serta mencatatnya dalam catatan pertumbuhan anak. Selanjutnya, kami akan memberikan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perawatan anak yang baik. Jika ditemukan masalah pertumbuhan, kami akan memberikan perawatan lebih lanjut atau merujuk anak-anak tersebut ke layanan medis yang sesuai. Selama program ini, kami akan menggandeng kader kesehatan dan relawan komunitas untuk membantu dalam pemantauan dan memberikan dukungan kepada ibu-ibu. Terakhir, kami akan melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program ini dan memastikan bahwa anak-anak terus tumbuh dan berkembang secara sehat. Dengan metode ini, program pemantauan pertumbuhan balita diharapkan dapat membantu mengurangi angka stunting dan masalah kesehatan lainnya pada anak-anak, serta memberikan dukungan yang kuat kepada ibu-ibu dalam perawatan anak-anak mereka.

Untuk program pelatihan pembuatan dapur sehat dan kebun sehat adalah inisiatif yang berfokus pada peningkatan kualitas gizi dan praktik kesehatan dalam masyarakat. Metode pelaksanaannya melibatkan serangkaian langkah yang mencakup edukasi, pelatihan, dan partisipasi aktif masyarakat (Alfiana dkk., 2023). Pertama, kami melakukan identifikasi komunitas yang akan menjadi peserta program ini, mengidentifikasi ibu-ibu muda dan keluarga yang ingin terlibat dalam pembuatan dapur sehat dan kebun sehat. Selanjutnya, kami merancang materi pelatihan yang mencakup informasi tentang gizi yang seimbang, praktik kebersihan, dan pertanian berkelanjutan. Materi ini akan diajarkan dalam sesi pelatihan kelompok, yang melibatkan interaksi aktif dan diskusi. Selama pelatihan, kami juga akan mendemonstrasikan praktik-praktik memasak sehat dan teknik bercocok tanam yang baik.

Dan untuk program psikoedukasi tentang "kesehatan mental orangtua dan tumbuh kembang anak" adalah langkah penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan perkembangan anak-anak. Metode pelaksanaannya melibatkan serangkaian langkah yang berfokus pada memberikan pengetahuan, dukungan, dan pemahaman tentang aspek kesehatan mental orang tua dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi tumbuh kembang anak. Pertama-tama, kami akan mengidentifikasi kelompok orang tua yang akan menjadi peserta program ini, baik melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan, posyandu, atau melalui pengumpulan sukarela. Selanjutnya, kami akan merancang materi psikoedukasi yang mencakup topik seperti stres, keseimbangan pekerjaan-rumah tangga, komunikasi keluarga, dan peran penting orang tua dalam mendukung perkembangan emosional anak-anak. Materi ini akan diajarkan dalam sesi kelompok yang melibatkan diskusi terbuka, pertukaran pengalaman, dan aktivitas interaktif. Selama program, kami juga akan memfasilitasi sesi dukungan emosional yang melibatkan berbagi pengalaman dan mendengarkan satu sama lain. Ini dapat membantu mengurangi stres dan isolasi yang mungkin dialami oleh orang tua.

HASIL

PKM yang di laksanakan di Kelurahan Buntu Barana' bertujuan untuk mengatasi masalah stunting, yang merupakan masalah serius yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di wilayah ini. Melalui upaya kolaboratif dengan masyarakat setempat, kami berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan diantaranya;

1. Peningkatan Kesadaran Gizi

Selama PKM, kami menyelenggarakan berbagai kegiatan penyuluhan tentang gizi yang mencakup ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga. Kami melibatkan petugas kesehatan dan para ahli gizi dalam sesi penyuluhan ini. Hasilnya, kami berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik selama masa kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan anak.

2. Program Pemberian Makanan Bergizi



Gambar II Potret Program Pemberian Makanan Bergizi

Kami merancang dan melaksanakan program pemberian makanan bergizi untuk balita dan anak-anak di Kelurahan Buntu Barana'. Program ini mencakup penyebaran makanan tambahan yang kaya nutrisi dan edukasi kepada orangtua tentang cara memasak makanan bergizi dengan sumber daya lokal yang tersedia. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan makanan yang memadai untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

3. Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Kami berkolaborasi dengan pusat kesehatan setempat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara rutin. Data yang terkumpul digunakan untuk mendeteksi dini anak-anak yang berisiko stunting dan memberikan intervensi yang tepat waktu. Ini membantu kami mengidentifikasi masalah dan merancang solusi yang sesuai.



Gambar III Potret Pengukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu hasil yang paling penting dari PKM ini adalah pemberdayaan masyarakat. Kami melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting. Program-program ini dilaksanakan bersama dengan masyarakat setempat, yang merasa memiliki dan bertanggung jawab atas upaya pencegahan stunting. Masyarakat juga diberikan pelatihan tentang “kesehatan mental orangtua dan tumbuh kembang anak.” Latihan tersebut dibawakan langsung oleh ahli psikologi Iindarda S. Panggalo, S.Psi., M.Psi



Gambar IV Potret Psikoedukasi tentang “kesehatan mental orang tua dan tumbuh kembang anak.”

5. Pengembangan Sumber Daya Lokal.

Selama PKM, kami membantu dalam pengembangan potensi lokal seperti pertanian, kerajinan tangan, dan usaha mikro yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli keluarga dan akses mereka terhadap makanan bergizi. Program-program pengembangan ini menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat.



Gambar V Potret Pembuatan kebun sehat

Dengan terbentuknya kebun sehat ini, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada makanan yang dibeli di luar dan meningkatkan kemandirian pangan mereka. Hal ini juga dapat mengurangi biaya hidup.

5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelaanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program-program pencegahan stunting, kami melaksanakan sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat. Data yang terkumpul dan hasil evaluasi digunakan untuk mengukur kemajuan, menentukan keberlanjutan, dan membuat penyesuaian yang diperlukan dalam upaya pencegahan stunting di Kelurahan Buntu Barana'.



Gambar VI Potret Pemantauan dan Evaluasi Berkelaanjutan

Hasil dari PKM ini mencerminkan upaya keras, kolaborasi, dan komitmen kami untuk mengatasi masalah stunting di Kelurahan Buntu Barana'. Kami berharap bahwa hasil ini akan membawa dampak positif dalam jangka panjang, mengurangi angka stunting, dan menciptakan generasi yang lebih sehat, cerdas, dan berdaya saing. Kami juga berencana untuk terus mendukung dan melanjutkan program-program ini agar dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Dalam kuliah kerja nyata tematik di Kelurahan Buntu Barana' dengan judul "Analisis Strategi Pemerintah Kelurahan Buntu Barana' Dalam Upaya Pencegahan Stunting Generasi Mendaratang," hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kelurahan telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi yang efektif dalam upaya pencegahan stunting. Hal ini mencakup program gizi, edukasi masyarakat, dan pemantauan kesehatan anak-anak. Dengan upaya yang terkoordinasi, Kelurahan Buntu Barana' telah menghasilkan dampak positif dalam mengurangi kasus stunting di komunitas ini, memberikan harapan untuk generasi mendatang yang lebih sehat dan berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam rangka stop generasi stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.
- Ramadhan, S., & Megawati, S. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 1581–1592.
- Riyadi, H., Martianto, D., Hastuti, D., Damayanthi, E., & Murtilaksono, K. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal gizi dan Pangan*, 6(1), 66–73.
- Simanulang, R. (2019). *Kapabilitas Program Asah, Asih dan Asuh dalam Penanggulangan Stunting untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals*.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.